

## Analisis Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah

### Menengah Pertama Negeri 3 Batang Anai

Saima Putri Amelia<sup>1</sup>, Kamal Firdaus<sup>2</sup>, Sepriadi<sup>3</sup>, Rosmawati<sup>4</sup>

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : [saimaputridlm28@gmail.com](mailto:saimaputridlm28@gmail.com)<sup>1</sup>, [dr.kamalfirdaus.mkes.aifo@gmail.com](mailto:dr.kamalfirdaus.mkes.aifo@gmail.com)<sup>2</sup>,

[sepriadi@fik.unpac.id](mailto:sepriadi@fik.unpac.id)<sup>3</sup>, [rosmawati@fik.unp.ac.id](mailto:rosmawati@fik.unp.ac.id)<sup>4</sup>

Doi JPDO: <https://doi.org/10.24036/JPDO.7.10.2024.96>.

Kata Kunci : Minat, Siswa, Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi bahwa belum diketahui minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di SMP Negeri 3 Batang Anai. Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) yang akan diberikan kepada siswa, dari beberapa pertanyaan yang akan diisi oleh siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Batang Anai yang terdiri dari 245 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 25% dan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan jumlah 61 orang siswa yang akan mengisi lembar angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat diperoleh Skor capaian 6104, mean = 100, standar deviasi = 20,8, skor tertinggi = 131, skor terendah = 53. Maka diperoleh hasil penelitian secara keseluruhan bahwa minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 3 Batang Anai dengan pertimbangan frekuensi 32 siswa atau 52%, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat siswa pada penelitian ini berada dalam kategori baik.

Keywords : *Interests, Students, Learning Physical Education Sports and Health*

Abstract : *This research is motivated by the fact that students' interest in learning physical education, sports and health is not yet known. The purpose of this research is to determine students' interest in participating in sports and physical education lessons at SMP Negeri 3 Batang Anai. This type of research is classified as quantitative descriptive research. The method used in this research uses a questionnaire which will be given to students, consisting of several questions which will be filled in by students. The population in this study was class VIII students at SMP Negeri 3 Batang Anai, consisting of 245 students. The sample in this study was taken as 25% and the sampling technique used simple random sampling with a total of 61 students who would fill out the questionnaire sheet. The instrument used in this research was a questionnaire and the analysis technique used was a percentage descriptive analysis technique. Based on the results of the research carried out, an achievement score of 6104 can be obtained, mean = 100, standard deviation = 20.8, highest score = 131, lowest score = 53. So the overall research results show that the interest of class VIII students in participating in sports and physical education lessons health at SMP Negeri 3 Batang Anai considering the frequency of 32 students or 52%, so it can be concluded that student interest in this research is in the good category.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dengan pendidikan manusia akan dapat mengembangkan dirinya maupun mendayagunakan potensi alam dan lingkungan sosial untuk kepentingan hidupnya. Pendidikan juga merupakan sesuatu kebutuhan pokok dalam pembangunan bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks (Putra, Dkk, 2023).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, menembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi.

Kebugaran jasmani adalah kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan aktivitas tanpa merasakan kelelahan yang berarti. Kebugaran jasmani ini merupakan suatu kondisi di mana tubuh manusia mampu untuk melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari – hari secara efektif, Adrian, dkk( 2023).

Aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan dari penjelasan diatas dapat mengembangkan aspek kebugaran jasmani (Putri, V, S., dkk, 2022). Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran baik itu perubahan sikap atau tingkah laku serta perubahan kemampuan dalam bidang akademik yang mana hasil belajar ini dapat diamati dan dapat diukur oleh guru selaku tenaga pendidik. Parma, dkk (2022).

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar adalah minat siswa. Minat mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan maka minat mempunyai peranan yang penting. Karena objek pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau siswa itu sendiri, Setiadi (2017: 2).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat itu sendiri

muncul karna adanya suatu ketertarikan siswa sebelum mereka melakukan aktivitas olahraga.

Dengan adanya minat maka pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat berjalan dengan lancar. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari akan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Minat merupakan salah satu motivasi dari dalam diri peserta didik sebagai awal penggerak untuk siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, Purnama Dewi & Sepriadi (2021: 208).

Minat sangat berperan penting dalam pelaksanaan praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, seperti perhatian, perasaan senang, aktivitas, peranan guru, sarana dan prasarana, peranan orang tua, lingkungan.

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap yang dipelajari, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka timbul kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

Perasaan senang adalah apabila seorang siswa memiliki rasa suka terhadap suatu pelajaran, maka siswa tersebut akan terus belajar hal yang disenanginya tanpa rasa terpaksa pada untuk belajar.

Perasaan senang terhadap mata pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan mempengaruhi minat siswa sehingga siswa akan sangat menyukai dan merasakan senang saat pembelajaran berlangsung.

Aktivitas adalah sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam sebuah hal, seorang siswa yang memiliki minat akan lebih banyak melakukan aktivitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tanpa ada yang menyuruh.

Misalnya saja dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tentang pembelajaran permainan bola voli, siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang lainnya.

Peranan guru sangat berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, seperti metode mengajar guru, guru juga harus memperhatikan hubungan siswa dengan siswa lainnya sehingga berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

Misalnya saja ketika mengajar guru tidak dapat mengontrol atau memberikan metode yang disukai oleh siswa maka siswa pun dapat bermalasan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Begitu pula sebaliknya jika guru bisa mengontrol atau memberikan metode mengajar yang siswa sukai maka siswa pun akan bersemangat, memperhatikan, dan merasa senang saat proses pembelajaran berlangsung.

Tersedianya sarana dan prasarana berperan dalam kelancaran pembelajaran praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah. Sarana dan prasarana yang tidak memadai dapat menyebabkan sulitnya mencapai tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dan peranan orang tua juga berperan dalam memberikan dukungan belajar pada siswa dengan memeriksa tugas yang diberikan oleh guru serta memberikan arahan

dan nasehat agar anak lebih giat untuk belajar, orangtua sebagai pembimbing ketika anak belajar di rumah serta memenuhi fasilitas belajar siswa.

Peranan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu memberikan motivasi dengan cara memeriksa tugas yang diberikan oleh guru serta memberikan arahan dan memberikan nasehat agar anak lebih giat untuk belajar, orangtua sebagai pembimbing ketika anak belajar di rumah serta memenuhi fasilitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan selama mengikuti PPL yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Batang Anai, ternyata proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah SMP Negeri 3 Batang Anai pada kelas VIII belum sesuai dengan yang diharapkan.

Terdapat siswa yang merasa senang ketika keluar dari kelas, tetapi setelah dilapangan siswa tidak menunjukkan ketertarikan pada materi pembelajaran tertentu yang diberikan guru.

Hal ini diperkuat dengan siswa yang mengatakan bahwa mereka mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena hobi dengan jenis olahraga tertentu, seperti sepakbola. Masih terlihat sebagian siswa sering terlambat ke lapangan dan siswa beralasan tidak membawa pakaian olahraga sehingga jam proses belajar mengajar (PBM) tersita.

Kurang layaknya sarana dan prasarana sekolah juga membuat siswa malas karena siswa selalu rebutan dengan bola yang bagus sedangkan bola yang bagus cuma sedikit dan membawa alat dari rumah, seperti reket. Serta semua lapangan di semen sehingga pembelajaran seperti lompat jauh dan tolak peluru tidak dapat dilakukan dengan baik.

Berdasarkan masalah di atas penulis tertarik dan merasa penting, maka penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "Analisis Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Batang Anai."

## **METODE**

Penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Batang Anai, Jalan Merdeka Duku, Kasang, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman Prov. Sumatera Barat dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024.



Gambar 1. Penelitian Dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Batang Anai (sumber. Dokumentasi).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 berjumlah 32 orang, VIII.2 berjumlah 32 orang, VIII.3 berjumlah 32 orang, VIII.4 berjumlah 32 orang, VIII.5

berjumlah 32 orang, VIII.6 berjumlah 31 orang, VIII.7 berjumlah 29 orang, VIII.8 berjumlah 25 orang, dengan jumlah seluruh peserta didik sebanyak 245 orang.

Menurut Arikunto bahwa apabila jumlah populasi di atas 100 maka peneliti boleh mengambil sampel sebanyak 10-15% atau 20-25%. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti Arikunto, (2006:131).

Dalam mengambil sampel ini dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 25% dengan jumlah 61 orang siswa yang akan mengisi angket. Pengambilan sampel secara random/acak dapat dilakukan dengan cara undian pada setiap anggota populasi.



Gambar 2. Responden Dalam Pengisian Lembar Angket oleh Siswa Kelas VIII-5 di SMP Negeri 3 Batang Anai, (Sumber Dokumentasi).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian, Sugiyono (2020; 293). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner).

Penyusunan angket dilakukan berdasarkan Skala Likert dengan empat (4) kategori). Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan lembar angket (kuesioner), yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan tanpa mempersulit para

responden.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Sesudah Validasi bahasa dan Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor Yang Mempengaruhi Minat (Indikator)	Butir Nomor		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP N 3 Batang Anai	a. Perhatian	2, 3, 7	1, 4, 5, 6	7
	b. Perasaan senang	8, 9, 10, 11	12, 13, 14, 15, 16	10
	c. Aktivitas	17, 18, 19, 20, 21, 23, 25	22, 24	9
	d. Peran Guru	6, 27, 28, 29	30	5
	e. Saran prasarana	31, 32, 33	34	4
	f. Peran Orang Tua	37	35, 36, 38	4
Jumlah keseluruhan				38

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase, Hasil dari penelitian yang berupa pernyataan dengan jawaban berskala diubah nilainya menjadi skor sehingga dapat dipersentasekan titik perhitungan persentase responden.

Adapun kriteria masing – masing persentase yang di peroleh :

#### Kriteria Penilaian

No	Persentase	Interpresttasi
----	------------	----------------

1	0 - 20	Sangat kurang
2	21 - 40	Kurang
3	41 - 60	Cukup
4	61 - 80	Baik
5	81 - 100	Sangat baik

Sumber : Arsil & Antoni (2018: 192)

## HASIL

Hasil penelitian tentang tingkat minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPNegeri 3 Batang Anai. Penelitian ini dilakukan pada Kamis, 6 Juni 2024 dan diperoleh responden sebanyak 61 siswa. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

### 1. Deskripsi Hasil Minat Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan di SMPNegeri 3 Batang Anai

Data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran minat siswa terhadap mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Batang Anai. Untuk mendapatkan data mengenai minat siswa tersebut peneliti membagikan angket kepada 61 responden sebanyak 38 butir pertanyaan.

Maka diperoleh Skor capaian 6104, mean = 100, standar deviasi = 20,8, skor tertinggi = 131, skor terendah = 53, rata-rata persentase keseluruhan 66% dan dengan kategori baik. Untuk lebih jelasnya perhatikan pada lampiran 6 data penilaian minat. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan di SMPN 3 Batang Anai**

No	Kelas Interval	Kategori	frekuensi	presentase
1.	0 - 20	Sangat kurang	0	0%
2.	21 - 40	Kurang	4	7%
3.	41- 60	Cukup	17	28%
4.	61 - 80	Baik	32	52%
5.	81 - 100	Sangat Baik	8	13%
Total			61	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 3 Batang Anai adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan 32 siswa atau 52%.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 3 Batang Anai yang berkategori kurang 4 siswa atau 7%, cukup 17 siswa atau 28%, baik 32 siswa atau 52%, sangat baik 8 siswa atau 13%. Berikut adalah grafik ilustrasi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPNegeri 3 Batang Anai :



**Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Olahraga dan**

Kesehatan di SMPNegeri 3  
Batang Anai.

## PEMBAHASAN

Data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran minat siswa terhadap mata pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Batang Anai.



Gambar 4. Penyebaran Angket Pada Siswa Kelas VIII-5 di SMP Negeri 3 Batang Anai, (Sumber. Dokumentasi).

Untuk mendapatkan data mengenai minat siswa tersebut peneliti membagikan angket kepada 61 responden sebanyak 38 butir pertanyaan. Maka diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPNegeri 3 Batang Anai dengan rata-rata persentase keseluruhan 66% Masuk dalam kategori **BAIK**.

Berdasarkan kriteria penilaian skor berada pada rentang nilai antara 61%-80% dengan kategori baik. Artinya minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPNegeri 3 Batang Anai baik meskipun terdapat beberapa atau sebagian yang kurang menyenangkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu meliputi perhatian, perasaan senang, aktivitas, peranan guru, sarana prasarana dan orang tua.

Pendapat lain mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, aktivitas, Lingkungan, orang tua, guru (Soraya, 2015).

Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang di sertai dengan rasa senang. Fungsi minat belajar besar sekali terhadap kegiatan belajar PJO. Karena minat belajar mempunyai andil yang sangat besar dalam menunjang keberhasilan.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Jadi dapat peneliti simpulkan untuk mencapai hasil yang lebih baik pada minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Batang Anai itu tergantung pada diri siswa itu sendiri.

Peranan guru menjadi indikator yang paling baik dalam mempengaruhi minat belajar siswa, persiapan pembelajaran yang maksimal akan menarik minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu mengerti karakter siswanya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Semakin baik persiapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka akan semakin tinggi minat belajar siswa. Sehingga pembelajaran harus dibuat

sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 3 Batang Anai.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 3 Batang Anai adalah kategori baik dengan pertimbangan frekuensi sebanyak 32 siswa atau 52%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrian, M.A., Arsil, Damrah, Sari, D.N., Zalindro, A. (2023) Hubungan Kebugaran Jasmani Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP N 2 Kecamatan Batang Anai. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga (JPDO)*, 145.
- Ariotedjo, D. (2022, April 07). *UU RI NOMOR 11 Tahun 2022 Tentang Kelangkaan*. Dipetik Maret 18, 2024, dari <https://kemenpra.go.id>: <https://deputi4.kemempora.go.id/dokumen/21/uu-ri-nomor-11-tahun-2022-tentang-keolahragaan>
- Arsil, & Antoni, D. (2018). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Padang: Wineka Media.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Fernanda, M. A., Arsil, Syamsuar & Sari, D. N. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK Siswa SMP Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*. Volume 6 No 5, 178-184.
- Gunawan, Badaru, Benny, Djalal, & Djen. (2019). Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas pada SMA Negeri 22 Gowa. *Jurnal Gunawan, Universitas Negeri Makassar*, 2.
- Guntur. (2009). Peranan Pendekatan Andragogis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 4.
- Irianto, A. (2014). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Khudriyah. (2021). *Metodologi Penelitian Dan Statistik Pendidikan*. Malang: Madina.
- Muhajir. (2017). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTS kelas VII*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: ISBN 9786024270155.
- Parma, R., Hidayani, F., Asnaldi, A. (2022). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi. *Jurnal Mes Sana*, 35-36.
- Purnama Dewi, R., & Sepriadi. (2021). Minat siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring pada Masa New Normal. *Physical Activity Jurnal*, 208.

- Putra. (2020). BAB 1 PENDAHULUAN. LATAR BELAKANG . *Undiksa Repository* , 1-2.
- Putra, J. E., Atradinal, Rosmawati, & Resmana, R. (2023). Tinjauan Kebugaran Jasmani Siswa Keas IX SMP Negeri 29 Padang. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga (JP&O)* , 160.
- Putri, S.V., Jonni, Asnaldi, A., & Syahputra. (2022). Motivasi Sisa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*. Volime 5 No 10, 150-154.
- Riduwan. (2011). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2014). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, & Sunarto, H. (2012). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian; Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rosalina, L. (2017). *Minat Sisa VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 odean Kab, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saputra, A., Sugihartono, T., & Raibowo, S. (2023). Minat siswa dalam mengikuti Pembelajaran PJOK pada Satuan Pendidikan SMS/MA/SMK Negeri di Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Jasmani* , 117.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Balajar Menajar*. Jakarta: PT Raja Graindo Persada.
- Setiadi, L. R. (2017). *Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK DI SMP Negeri 2 Godean Kab. Sleman*. Yogyakarta: Skiripsi Lasaswati Rosalina Setiadi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Simbolon, N. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Unimed* , 16-17.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitaian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Balajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minatt. *Jurnal Komunikas, Universitas Bina Sarana Informatika* , 12.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabete.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alafabeta .
- Suiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Yogyakarta: Alafabeta.
- Sukardi, S. (2020). Analisis Minat Belajar Pendidikan Jasmani Pada Murid SD Negeri 171 Pinrang Kab. Pinrang. *Jurnal Universitas Negeri Makassar* , 7.

- Surahni. (2017). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Sebagai Sarana Pendidikan Moral. *URECOL* , 40.
- Syahputra, U., Firdaus, K., Erianti, & Wulandari, I. (2023). Surve Minat dan Motivasi Siswa SMP Negeri 43 padang dalam pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga (JP&O)* , 39.
- Ummu, A. (2022). Minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP 10 Tualang. *Repository Universitas Negeri Padang* , 6.
- Ummu, A. (2022). *Minat Siswa Kelas VIII Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SMPN 10 tualang*. Pekanbaru: Skripsi.Perpustakaan Universitas Islam Riau.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: Kencana.